

## ABSTRAK

### EVALUASI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

(Studi Kasus Pada Museum Monumen Yogyakarta Kembali)

Alexander Ardiyanto Nugroho

NIM: 182114039

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

Museum Monumen Yogyakarta Kembali terus mengalami penurunan jumlah pengunjung sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, sehingga mengharuskan pihak pengelola museum untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Banyaknya museum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, membuat persaingan antar museum semakin ketat dan mengakibatkan banyak pengelola museum berlomba-lomba untuk menarik pengunjung dari berbagai daerah, dengan berbagai macam strategi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Museum Monumen Yogyakarta Kembali menurut ketentuan KNKG (2006).

Penelitian ini adalah studi kasus pada Museum Monumen Yogyakarta Kembali dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *checklist*, wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Museum Monumen Yogyakarta Kembali sudah sesuai dengan ketentuan KNKG (2006). Terdapat 11 pedoman pokok pelaksanaan yang sudah sesuai dengan KNKG (2006) dan 1 pedoman pokok pelaksanaan yang belum sesuai dengan prinsip GCG menurut KNKG (2006). Adapun penerapan prinsip GCG yang belum sesuai yakni masih terdapat SOP yang belum tertulis. SOP yang dimaksud antara lain SOP pengendalian bencana dan SOP pemanduan pengunjung.

Kata Kunci: Penerapan, *Good Corporate Governance*, KNKG (2006).

## ABSTRACT

### EVALUATION OF THE APPLICATION OF THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

(Case Study at the Museum Monumen Yogyakarta Kembali)

Alexander Ardiyanto Nugroho  
NIM: 182114039  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2022

The Yogyakarta Kembali Monument Museum continues to experience a decline in the number of visitors from 2017 to 2021, thus requiring the museum management to improve the quality of services provided. A large number of museums in the Special Region of Yogyakarta has made the map of competition between museums even tighter and resulted in many museum managers competing to attract visitors from various regions, using various strategies at their disposal. This study aims to determine the suitability of the application of the principles of Good Corporate Governance at the Yogyakarta Kembali Monument Museum according to the provisions of the KNKG (2006).

This research is a case study at the Museum of Monumen Yogyakarta Kembali using qualitative methods. Data collection techniques in this study used checklists, interviews, documentation, and observation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the study show that the application of the principles of Good Corporate Governance at the Museum Monumen Yogyakarta Kembali is in accordance with the provisions of the KNKG (2006). There are 11 main implementation guidelines that are in accordance with the KNKG (2006) and one main implementation guideline that is not yet in accordance with GCG principles according to the KNKG (2006). As for the implementation of GCG principles that are not yet appropriate, there are still unwritten SOPs. The SOPs in question include SOPs for disaster management and SOPs for guiding visitors.

Keywords: Implementation, Good Corporate Governance, KNKG (2006).